

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 1, Nomor 11, December 2023****Licensed by CC BY-SA 4.0****E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10358706)****DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10358706>**

Cerita Rakyat Pulau Samosir "Asal Usul Danau Toba"

Halimatussakdiah Nst¹, Rindang Nur Rezeki Sitorus², Sri Sintya Lovyanda³, Ummi Ifroh⁴, Widya Ramadhani⁵, Zahwa Nirwana Dwi⁶¹⁻⁶Universitas Negeri MedanEmail: rindangnurrezeky@gmail.com¹, srisitanggang04@gmail.com², ipro0172899@gmail.com³, widyarmdhnilbs29@gmail.com⁴, zahwanirwanahamidyy@gmail.com⁵, halimatussakdiahnst11@unimed.ac.id⁶

Abstract

Basically, in a text, a title is usually written at the very top or middle of the text without punctuation. However, there are text titles that are written accompanied by punctuation. Then the title is also sometimes placed below the top title or rubric title. Phenomena like this show that para-text analysis is also important in carrying out discourse analysis. On this basis, the author is interested in conducting research on narrative texts both in terms of para-text, schematics, context, and the realization of actions and reactions of discourse in the narrative genre, which in this case is a folklore text originating from the Toba people of North Sumatra. By conducting a comprehensive study, researchers can help students' understanding of discourse analysis with the theory of Functional Systemic Linguistics, but also advance Indonesian literary works through the use of data sources from the folklore origin of "Lake Toba".

Keyword: *Asal Usul Danau Toba, Cerita Rakyat*

Abstrak

Pada dasarnya dalam sebuah teks judul biasanya ditulis pada bagian paling atas, atau tengah teks dengan tidak dibubuhi tanda baca. Namun ada judul- judul teks yang ditulis dengan disertai tanda baca. Kemudian judul juga terkadang diletakkan di bawah judul atas atau judul rubrik. Fenomena seperti ini menunjukkan bahwa analisis tentang para-teks juga penting dilakukan dalam melakukan analisis wacana. Atas dasar ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang teks narasi baik dari segi para-teks, skematika, konteks, dan realisasi aksi dan reaksi wacana yang bergenre narasi yang dalam hal ini merupakan teks cerita rakyat yang berasal dari masyarakat Toba Sumatera Utara. Dengan melakukan pengkajian secara menyeluruh, peneliti dapat membantu pemahaman mahasiswa mengenai analisis wacana dengan teori Linguistik Sistemik Fungsional, tetapi juga memajukan karya sastra Indonesia melalui penggunaan sumber data cerita rakyat asal mula "Danau Toba".

Kata Kunci: *Asal Usul Danau Toba , Cerita Rakyat*

Article Info

Received date: 28 November 2023

Revised date: 3 December 2023

Accepted date: 10 December 2023

PENDAHULUAN

Indonesia kaya akan keberagaman suku dan budaya. Keberagaman inilah yang menjadikan Indonesia kaya akan cerita rakyat. Hampir setiap daerah dan suku di Indonesia mempunyai keunikan sejarahnya masing-masing. Salah satunya adalah masyarakat Batak Toba yang berjumlah 4.444 jiwa di antaranya berasal dari Tapanuri Utara, Sumatera Utara.

Salah satu kebanggaan masyarakat Batak Toba adalah Danau Toba dan Pulau Samosir. Danau Toba merupakan danau terbesar dan terindah di Indonesia. Danau ini tercipta akibat letusan Gunung Toba. Namun masyarakat Batak Toba mempunyai cerita dan mitos tersendiri mengenai terciptanya Danau Toba. Kisah ini terkenal sebagai legenda lahirnya Danau Toba pada tahun .

Buku “Legenda Asal Usul Danau Toba” ini diciptakan untuk anak-anak di Indonesia. Cerita dipilih karena merupakan cerita yang bagus untuk diceritakan kepada anak-anak. Terdapat cerita rakyat di Indonesia, namun tidak semuanya cocok untuk diceritakan kepada anak. Kisah legendaris asal usul Danau Toba adalah kisah keluarga yang memiliki seorang anak laki-laki pemalas dan manja. Akhir-akhir ini saya sering melihat yang menjual buku dongeng luar negeri di toko buku sekitar kita.

Menurut Murti Bunanta, selama ini ada 4.444 buku anak produksi lokal yang diabaikan. Hal ini terlihat pada buku terjemahan yang rata-rata memiliki tampilan lebih menarik, sampul buku lebih tebal dan proporsi kertas juga lebih baik, namun buku terbitan lokal kurang menarik. Oleh karena itu, anak-anak kurang tertarik membaca buku. Sangatlah penting untuk mengetahui cerita-cerita lokal. Tidak hanya membantu Anda memperluas pengetahuan tentang berbagai budaya yang ada di Indonesia, tetapi juga meningkatkan kecintaan Anda terhadap budaya sendiri. Oleh karena itu, kita perlu melakukan operasi pada buku lokal agar terlihat dapat dibaca.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengkaji hasil-hasil penelitian dan kajian literatur sejenis yang telah ada, serta mengevaluasi aplikasi pengembangan media pembelajaran yang relevan dengan literasi matematika di Sekolah Dasar. Analisis data dilakukan secara deskriptif, di mana penjelasan terperinci diberikan untuk memahami gambaran tentang literasi matematika di tingkat Sekolah Dasar.

Penerapan metode kajian literatur ini merujuk pada proses sistematis yang melibatkan tinjauan, analisis, dan sintesis sumber-sumber literatur yang berhubungan dengan topik atau masalah penelitian yang ditetapkan. Tujuan utama dari kajian literatur ini adalah untuk memahami perkembangan penelitian terdahulu, mengevaluasi temuan yang telah ada, dan mengidentifikasi celah pengetahuan yang masih perlu diisi.

Dengan demikian, metode ini merupakan langkah awal dalam penyusunan kerangka konseptual suatu penelitian dan membantu peneliti membangun dasar teoritis yang kokoh untuk penelitiannya. Melalui kajian literatur, peneliti dapat merinci perkembangan terkini dalam literasi matematika di Sekolah Dasar, memberikan wawasan mendalam, dan memandu tahapan penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Cerita Rakyat

Menurut Djamaris mengatakan bahwa cerita rakyat adalah golongan cerita yang hidup dan berkembang secara turun temurun dari satu generasi berikutnya. Disebut cerita rakyat karena cerita ini hidup di kalangan rakyat dan hampir semua lapisan masyarakat mengenal cerita itu. Cerita rakyat milik masyarakat bukan milik seorang. Cerita rakyat biasanya disampaikan secara lisan oleh tukang cerita yang hafal alur ceritanya. Itulah sebabnya cerita rakyat disebut sastra lisan. Dharmojo berpendapat bahwa cerita rakyat adalah sastra tradisional karena mereka berasal dari masyarakat yang tetap setia pada nilai-nilai kebudayaan tradisional. Kisah rakyat, yang dianggap sebagai karya sastra tradisional, kadang-kadang disebut sebagai "cerita rakyat". Hal ini muncul dari kesadaran kolektif yang kuat di masyarakat yang lebih tua. Oleh karena itu, cerita rakyat sering disebut sastra lisan. Cerita rakyat biasanya ditulis oleh orang yang tidak dikenal atau anonim.

Asal usul Cerita Rakyat Danau Toba

Seorang Toba tinggal di suatu desa di Sumatera. Walaupun lahan pertaniannya terbatas, dia seorang Toba yang rajin yang bisa mencukupi kebutuhannya dengan hasil

kerjanya yang tidak kenal lelah. Meskipun usianya cukup untuk menikah, ia masih memilih hidup sendirian. Pada pagi yang cerah, Toba memancing di sungai. Setelah kailnya dilemparkan, terlihat bahwa itu bergoyang-goyang. Dia kemudian langsung menarik kailnya. Setelah mendapatkan seekor ikan yang cukup besar, toba bersorak dengan senang hati. Lihat warna-warna yang indah di sisik ikan, dia takjub. Sudut sisik ikan berwarna kuning emas dengan warna merah muda. Kedua matanya yang menonjol dan bulat memancarkan cahaya yang luar biasa. Tunggu, jangan makan aku! Jika kau tidak mau memakanku, aku akan bersedia menemanimu. Suara ikan itu membuat toba terkejut. Ikan yang ditangkapnya terkejut dan jatuh ke tanah. Tidak lama kemudian, ikan itu berubah menjadi seorang gadis yang indah. "Bermimpikah aku?" Toba bertanya. Setelah sampai di desanya, penduduk desa gempar melihat gadis cantik bersama Toba. "Mungkin dia bidadari dari langit," gumam mereka. Toba sangat senang dan tenang. Ia terus bekerja untuk mencari nafkah sebagai suami yang baik dengan mengolah sawah dan ladangnya dengan tekun dan ulet. Toba hidup tanpa masalah karena ketekunan dan keuletannya. Banyak orang iri, dan mereka menyebarkan keyakinan buruk yang dapat menghalangi upaya Toba. Seseorang mengatakan kepada temannya, "Aku tahu Toba itu pasti memelihara makhluk halus!" Toba dan Puteri mendengarnya.

Namun demikian, mereka tidak merasa tersinggung dan malah lebih rajin bekerja. Setahun kemudian, istri Toba melahirkan seorang bayi laki-laki, yang membuat Petan dan istrinya lebih bahagia. Ia disebut Samosir. Mereka tidak lupa diri karena mereka bahagia. Samosir menjadi anak yang sehat dan kuat. Ia tumbuh menjadi anak yang baik hati, tetapi juga sedikit nakal. Ia selalu lapar, yang mengherankan kedua orang tuanya. Setelah beberapa waktu, Samosir membuat jengkel ayahnya dan selalu menolak untuk membantu pekerjaan orang tua. Istri Toba selalu mengingatkan Toba agar bersabar atas ulah anak mereka. "Ya, aku akan bersabar, walau bagaimanapun dia itu anak kita!" kata Toba kepada istrinya. "Syukurlah, kanda berpikiran seperti itu. Kanda memang seorang suami dan ayah yang baik," puji Puteri kepada suaminya. Pada suatu hari, Samosir diminta untuk mengantarkan makanan dan minuman ke sawah ayahnya. Namun, Samosir tidak melakukan apa yang harus dia lakukan. Toba menahan lapar dan haus sambil menunggu anaknya. Ia segera pulang ke rumah. Seolah-olah Samosir bermain bola. Sambil menjewer kuping anaknya, Toba menjadi marah. Anak itu tidak tahu keuntungannya! Si Toba tanpa sadar mengucapkan kata pantangan itu, "Tak tahu diri! Dasar anak ikan!" Anak dan istrinya hilang lenyap segera setelah Toba berkata. Tanpa sisa apa pun. Air yang sangat panas menyembur dari bekas injakan kakinya dengan cepat. Desa Toba dan semua desa di sekitarnya terendam. Air meluap dengan luas dan tinggi, membentuk sebuah telaga. dan akhirnya menjadi danau. Pada akhirnya, danau itu disebut Danau Toba, dan pulau kecil di tengahnya disebut Pulau Samosir.

Berdasarkan Unsur Intrinsik

Tema

Tema: Kemarahan

Seorang ayah atas perilaku anaknya Berikut ini adalah beberapa kutipan yang memberikan gambaran tentang tema cerita rakyat asal-usul danau Toba: Orang bilang kesabaran ada batasnya. Hal ini terjadi pada Toba. Pada suatu hari, Samosir diminta untuk mengantarkan makanan dan minuman ke sawah ayahnya. Namun, Samosir tidak melakukan apa yang harus dia lakukan. Toba menahan lapar dan haus sambil menunggu anaknya. Ia segera pulang ke rumah. Seolah-olah Samosir bermain bola. Sambil menjewer kuping anaknya, Toba menjadi marah. Anak itu tidak tahu keuntungannya! Tidak sadar diri! "Dasar anak ikan!" umpat si Toba, mengucapkan kata pantangan itu tanpa sadar.

Anak dan istrinya hilang lenyap segera setelah Toba berkata. Tanpa sisa apa pun. Air yang sangat panas menyembur dari bekas injakan kakinya dengan cepat. Desa Toba dan

semua desa di sekitarnya terendam. Air meluap dengan luas dan tinggi, membentuk sebuah telaga. dan akhirnya menjadi danau. Pada akhirnya, danau itu disebut Danau Toba, dan pulau kecil di tengahnya disebut Pulau Samosir. Amanat: Sebagai orang tua, Anda tidak boleh marah dan mengatakan kata-kata yang tidak baik kepada anak Anda. Sebagai seorang anak, Anda juga tidak boleh melawan dan membangkang pada orang tua Anda.

Tempat

Latar Tempat : Desa

Seorang Toba tinggal di sebuah desa di Sumatera. Walaupun lahan pertaniannya terbatas, dia tetap rajin. Ia dapat memenuhi kebutuhannya dengan hasil kerja yang tidak kenal lelah. Meskipun usianya cukup untuk menikah, ia masih memilih hidup sendirian.

Waktu

Latar Waktu : Pagi Hari

Hari Toba memancing di sungai di suatu pagi yang cerah. "Mudah-mudahan hari ini aku mendapat ikan besar," gumam Toba. Kailnya terlihat bergoyang-goyang beberapa saat setelah dilemparkan. Ia langsung mengeluarkan kailnya. Setelah mendapatkan seekor ikan yang cukup besar, toba itu bersorak dengan senang hati.

Suasana

Latar Suasana : Menegangkan

Pada suatu hari, Samosir diminta untuk mengantarkan makanan dan minuman ke sawah ayahnya. Namun, Samosir tidak melakukan apa yang harus dia lakukan. Toba menahan lapar dan haus sambil menunggu anaknya. Ia segera pulang ke rumah. Seolah-olah Samosir bermain bola. Sambil menjewer kuping anaknya, Toba menjadi marah. Anak itu tidak tahu keuntungannya! Si Toba tanpa sadar mengucapkan kata pantangan itu, "Tak tahu diri! Dasar anak ikan!" Anak dan istrinya hilang lenyap segera setelah Toba berkata. Tanpa sisa apa pun. Air yang sangat panas menyembur dari bekas injakan kakinya dengan cepat. Desa Toba dan semua desa di sekitarnya terendam. Air meluap dengan luas dan tinggi, membentuk sebuah telaga. dan akhirnya menjadi danau. Pada akhirnya, danau itu disebut Danau Toba, dan pulau kecil di tengahnya disebut Pulau Samosir.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis Danau Toba merupakan wisata utama sekaligus icon wisata parapat.wisata pendukungnya adalah taman Wisata Kera, Batu Gantung, Bangun Dolok, dan Camping ground, Dolok Simarbalatuk,Wisata Belanja,wisata kuliner.berdasarkan hasil analisis factor factor yang menentukan perkembangan kawasan wisata berupa kesadaran masyarakat dalam kebersihan dan menjaga kelestarian lingkungan, keunikan atraksi,kualitas sarana dan utilitas wisata,peran lembaga pengelola,keterkaitan special dan objek wisata dalam kawasan dan antar kawasan sedangkan kriteria penting dalam pengembangan kawasan wisata danau toba parapat adalah harus memiliki iklim yang sejuk, lingkungan tidak terkena polusi, masyarakat ikut serta dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, mengadakan piket wisata anatar objek objek wisata yang yang ada di parapat dan paket wisata dengan kawasan wisata samosir di tomok dan tuk tuk, adanya peran kelembagaan dalam pengelola pariwisata dan atraksi wisata budaya tari tor tor dan musik gondang batak serta pemanfaat media online untuk promosi.Cerita rakyat mengenal asal usul danau toba banyak mengandung amanat dan pesan moral. Melalui kisah samosir dan ayahnya toba, dongeng ini mengajarkan bahwa sebagai seorang anak hendaknya kita berbakti kepada kedua orang tua dengan tidak menyia nyiakan kepercayaan yang telah diamanahkan kepada kita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

Referensi

- Nanda Dwi Astri, dkk. 2021. Revitalisasi Legenda Danau Toba Melalui Komik. Medan: Universitas Prima Indonesia
- Sinar, Tengku Silvana. 2010. Teori dan Analisis Wacana Pendekatan Linguistik Sistemik-Fungsional. Medan: Pustaka Bangsa Press.
- Lalita Melasarianti. 2015. Membentuk Karakter Anak Sesuai Prinsip Pancasila Melalui Cerita Rakyat. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.
- Rosmilan Pulungan. 2019. Analisis Dongeng Danau Toba Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII Terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Medan: Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.
- Kleofine Widya Sonata Buaton, Heru Purwadio. 2015. Kriteria Pengembangan Kawasan Wisata Danau Toba Parapat, Sumatra Utara. Surabaya. Jurnal Teknik ITS